

Abstrak
**“MENYINGKAP PRASANGKA DAN PERJUANGAN ATAS KETIDAKADILAN
PADA PENYANDANG DISABILITAS MENTAL DALAM FILM MIRACLE IN
CELL N0.7”.**

Fahrul Azhari

18071055

Perkembangan media massa turut serta dalam proses komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dalam hal memperoleh informasi. Media audio visual menjadi salah satu media yang mengalami banyak perkembangan, salah satunya yaitu film. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1992 tentang Sinematografi, film adalah karya seni dan budaya yang dibuat berdasarkan prinsip sinematografi dan mengandung pita seluloid, *videotape*, *videodisc*, dan atau film. Film memiliki kekuatan tersendiri dimana menjadi media komunikasi massa yang dapat menjangkau berbagai segmen sosial. Dengan hal tersebut film dapat mempengaruhi atau membentuk suatu pandangan seseorang terhadap sesuatu dengan berbagai isi ataupun pesan didalamnya. Pembahasan jenis film makin bervariasi dengan munculnya genre-genre film baru pada setiap waktu ke waktu. Tema-tema yang diangkat juga banyak diambil dari berbagai realita kehidupan sosial manusia maupun isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat luas. Tak terkecuali pada isu-isu yang mempunyai keterkaitan dengan para penyandang disabilitas, terdapat beberapa film yang mengangkat kasus-kasus tersebut yang dijadikan topik utama pada film-film tertentu.

Berdasarkan data berjalan 2020 dari Biro Pusat Statistik (BPS), jumlah penyandang disabilitas di Indonesia mencapai 22,5 juta atau sekitar lima persen, dan beberapa diantaranya mengalami perlakuan yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari hingga pada proses penerimaan tenaga kerja. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengangkat kasus yang terdapat pada judul film *Miracle in cell no.7* sebagai bahan utama pada penelitian kali ini. Peneliti dianalisis dengan menggunakan teori hermeneutika menurut John B. Thompson yaitu interpretasi atau interpretasi melalui kerangka yang dikembangkan oleh John B. Thompson kita dapat menafsirkan simbol atau kata yang terdapat di dalam film untuk dijelaskan lebih mendetail, dengan begitu pesan yang disampaikan tidak hanya melalui sutradara saja tetapi bisa melalui kita dengan menggunakan sudut pandang berbeda melalui hermeneutika mendalam. Dengan fokus pada analisis menyingkap prasangka yang dialami oleh penyandang disabilitas mental dan perjuangan atas ketidakadilan dengan menggunakan analisis hermeneutik.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu menghasilkan beberapa poin yang dihadirkan dari beragam sisi, dari intepretasi makna yang dilakukan dengan menggunakan teori yang mendalam, Makna yang didapat oleh penulis adalah segala keadaan setiap individu baik dari kondisi fisik, mental maupun status sosial dan ekonomi tidak dapat menjadi pembeda atau pengaruh dari individu tersebut untuk mencapai atau mendapatkan sebuah keadilan. Terlihat pada kasus yang dialami oleh Young-Goo, dirinya tidak mendapatkan hak untuk berbicara dan menyampaikan pendapat sebenarnya. Dirinya ditekan oleh beberapa pihak bahkan pengacara yang seharusnya menjadi penasihat hukum dari Young-Goo sendiri. Sedangkan dari sisi hukum, pada film tersebut terdapat kesenjangan sosial yang sangat mempengaruhi nasib seseorang yaitu dimana terdapat perbedaan perlakuan hukum yang berlaku antara para pejabat ataupun pemegang kekuasaan dengan orang biasa. Hal ini tentunya sangat relevan dengan beragam kejadian di dunia nyata yang tentunya harus menjadi kepedulian sesama dalam menegakkan keadilan dari segi apapun, khususnya dalam penanganan hukum.

Kata Kunci: *Film, Disabilitas, Ketidakadilan*

Abstract

“EXCLAIMS PREJUDICE AND THE STRUGGLE OVER INJUSTICE OF PERSONS WITH MENTAL DISABILITIES IN THE FILM MIRACLE IN CELL NO.7”.

The development of mass media participates in the process of human communication in everyday life, one of which is in terms of obtaining information. Audio visual media is one of the media that has experienced many developments, one of which is film. Based on Law Number 8 of 1992 concerning Cinematography, film is a work of art and culture made based on cinematographic principles and containing celluloid tape, videotape, videodisc, and/or film. Film has its own strength which is a mass communication medium that can reach various social segments. With this, the film can influence or shape a person's view of something with various contents or messages in it. Discussion of film types is increasingly varied with the emergence of new film genres from time to time. Many of the themes raised are taken from various realities of human social life as well as issues that are currently developing in the wider community. Not least on issues related to persons with disabilities, there are several films that deal with these cases which are the main topics in certain films.

Based on 2020 running data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the number of persons with disabilities in Indonesia reaches 22.5 million or around five percent, and some of them experience poor treatment in their daily lives up to the recruitment process. This is the background for the researcher to raise the case contained in the film title Miracle in cell no.7 as the main material in this study. Researchers analyzed using the hermeneutic theory according to John B. Thompson, namely interpretation or interpretation through the framework developed by John B. Thompson we can interpret the symbols or words contained in the film to be explained in more detail, so that the message conveyed is not only through the director. but it can get through us by using a different point of view through deep hermeneutics. By focusing on the analysis of exposing the prejudices experienced by persons with mental disabilities and the struggle for injustice by using hermeneutic analysis.

The results of the research conducted are to produce several points which are presented from various sides, from the interpretation of meaning which is carried out using in-depth theory. differentiator or the influence of the individual to achieve or obtain justice. Seen in the case experienced by Young-Goo, he did not get the right to speak and express his true opinion. He was pressured by several parties, even lawyers who were supposed to be Young-Goo's own legal advisers. Me/anyhow, from a legal standpoint, in the film there is a social gap that greatly affects a person's destiny, namely where there are differences in the legal treatment that applies between officials or those in power with other people. normal. This is of course very relevant to various events in the real world which of course must be the concern of others in upholding justice from any perspective, especially in handling the law.

Keywords: *Film, Disability, Injustice*